

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Karangsetia berjalan dengan lancar akan tetapi belum memiliki hasil yang sesuai dengan target program PAMSIMAS yaitu meningkatkan jumlah masyarakat kurang terlayani dan masyarakat di wilayah perdesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses pelayanan air dan sanitasi yang berkelanjutan serta meningkatkan penerapan hidup bersih dan sehat dalam rangka pencapaian *Sustainable Development Goals* pada sektor air minum dan sanitasi. Secara lebih jelasnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Efektivitas program Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Karangsetia. Desa Karangsetia mendapatkan program PAMSIMAS pada bulan juli tahun 2021, program PAMSIMAS desa Karangsetia pertama dilaksanakan di dusun 1 RT002\001. Program tersebut mendapatkan antusias yang cukup baik dari masyarakat seiring dengan kebutuhan sarana air bersih yang dinantikan oleh masyarakat desa Karangsetia khususnya di daerah dusun 1 RT002\001. Akan tetapi program tersebut belum dikatakan berhasil mencapai target pengguna yang mencapai 130 kepala keluarga tentu hal tersebut belum sesuai dengan tujuan dari terlaksananya program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat dalam upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* pada sektor air dan sanitasi.

Desa Karangsetia kembali mendapatkan jatah 1 titik program PAMSIMAS yang berada di dusun 2 RT002\001. Pada program PAMSIMAS dusun 2 desa Karangsetia mengalami penundaan pelayanan dikarenakan proses sosialisasi yang tidak merata kepada masyarakat dusun 2 desa Karangsetia. Sehingga sampai saat ini *tower* air PAMSIMAS yang berada di dusun 2 belum berhasil melayani masyarakat.

Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Pelaksanaan Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat desa Karangsetia BPD desa Karangsetia berperan aktif pada tahap pengawasan program PAMSIMAS desa Karangsetia serta turut membantu aparat desa dalam mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat. BPD turut menjadi jembatan antara masyarakat dengan aparat desa jika ada permasalahan yang terjadi pada program PAMSIMAS.

Partisipasi Masyarakat dalam program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. Dalam tahapan perencanaan masyarakat tidak ikut berpartisipasi dan tidak berperan aktif karena dalam tahap perencanaan semua sudah dipikirkan oleh aparat desa dan anggota BPD desa Karangsetia. Dalam tahap pelaksanaan tidak ada partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan pembuatan *tower* PAMSIMAS. Masyarakat tidak diberatkan untuk membantu pelaksanaan pembuatan *tower* dikarenakan semua pengerjaan *tower* PAMSIMAS sudah ada tenaga ahli yang dibawa oleh pihak PUPR Kabupaten Bekasi. Masyarakat berpartisipasi menjaga dan merawat agar *tower* PAMSIMAS bisa terus mengalirkan air dan bisa digunakan bagi masyarakat. Dalam tahap perawatan masyarakat dibantu dengan koordinator PAMSIMAS.

5.2 Rekomendasi

Dalam sub-bab ini penulis menyampaikan rekomendasi yang disampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Adapun rekomendasi pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni rekomendasi yang bersifat akademik dan rekomendasi yang bersifat praktis, diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi Akademik

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menambah referensi keilmuan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian Sistem Administrasi Pemerintahan Desa serta Pengembangan Inovasi Organisasi
2. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa atau penelitian lanjutan atas topik yang sama serta peneliti lain dapat melanjutkan dengan teori-teori dan metodologi yang berbeda.
3. Untuk mahasiswa Universitas Islam “45” Bekasi agar dapat menjadi sebuah pembelajaran mengenai Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat yang ada di desa.
4. Bagi Universitas Islam “45” Bekasi semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk banyak orang terutama untuk mahasiswa dan dosen agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih baik untuk kedepannya.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

1. Untuk meningkatkan efektivitas program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Karangsetia perlu di galangkan kembali untuk peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan air bersih dan mencuci tangan menggunakan sabun.
2. Pada sistem sosialisasi perlu ditingkatkan kembali dalam rangka penyebaran informasi kepada masyarakat agar tidak terjadi miss komunikasi jika ada program yang akan dijalankan oleh desa. Oleh sebab itu perlu ada nya peran aktif dari anggota BPD dan aparatur desa Karangsetia
3. Dalam semua program peningkatan desa perlu ada nya partisipasi masyarakat dalam menentukan program yang dibutuhkan oleh masyarakat. Aparatur desa Karangsetia perlu mengajak masyarakat dalam semua tahapan program sehingga terjalin kerjasama yang baik antara aparatur desa dengan masyarakat.
4. Dalam partisipasi masyarakat perlu ada nya kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk turut andil dalam pengambilan keputusan dan ikut serta dalam tahap sosialisasi yang dilakukan oleh aparatur desa dan BPD desa Karangsetia
5. Dalam hal tahap perencanaan suatu program, aparatur desa harus melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan sehingga program yang nantinya akan dijalani dapat bermanfaat bagi masyarakat.